

## Potret Sistem Pendidikan India Era Kontemporer: Tetap Solid Pada Kebijakan Ghandi

Ali Sobri<sup>1</sup>

[alisobri1416@gmail.com](mailto:alisobri1416@gmail.com)

Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Al Quran Ittifaqiah

Komarudin Sassi<sup>2</sup>

[sassikomarudin@yahoo.com](mailto:sassikomarudin@yahoo.com)

Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Al Quran Ittifaqiah

Korepondensi penulis, email: [alisobri1416@gmail.com](mailto:alisobri1416@gmail.com)

***Abstract.** The education system in India itself is very advanced, where the first university in the world was in India with 1000 lecturers in the 6th and 7th centuries, and India itself has a library that is open 24 hours a day, which is very different for Indonesia. So you can study or read anytime in the library. For the learning process, there are also many classes outside the natural class. In fact, Islamic education in India, such as Madrasahs, developed by collaborating the Madrasah curriculum with the modern curriculum, so that many students study there. It is recorded that Muslim students do not study, but the majority of Hindu students study in madrasahs. Even though it is called a madrasa, the local community considers it a good public school. Like the Orgram Madrasa, which is 125 km north of the state capital, Kolkata says its modern curriculum has made the institution increasingly popular among the majority Hindu community. "Most people think madrasahs are places where students are only taught religion and have nothing to do with modern education. Teachers there say they have worked for years to change their minds. In India it is different from in Indonesia when children come out. .school / study at school. In India, the teacher does not go home immediately when the teacher comes home. However, the student's parents invite the teacher to stay/visit the student's parents. Providing additional lessons at students' homes. Teachers' families are well served by teachers who receive lessons by calling the teacher's home for additional lessons.*

**Keywords:** Islamic Education, India, Comparison, Indonesian Education.

**Abstrak.** Untuk sistem pendidikan di india sudah begitu maju di mana Universitas yang pertama kali di dunia ada di india dengan 1000 dosen pada abad ke-6 dan ke-7, terus india sendiri mempunya perpustakaan yang buka selama 24 di mana untuk indonesia beda jauh, Jadi Anda bisa belajar atau membaca kapan saja di perpustakaan. Untuk proses pembelajaranya banyak juga kelas yang d luar ata kelas alam. Faktanya pendidikan Islam di India, seperti Madrasah, berkembang dengan mengkolaborasi kurikulum Madrasah dengan kurikulum modern, sehingga banyak siswa yang belajar di sana. Tercatat siswa beragama Islam tidak belajar, namun sebagian besar siswa beragama Hindu belajar di madrasah. Meski disebut madrasah, masyarakat sekitar menganggapnya sebagai sekolah umum yang baik. Seperti Madrasah Orgram, yang berjarak 125 km sebelah utara ibu kota negara bagian, Kolkata mengatakan kurikulum modern telah membuat lembaga tersebut semakin populer di kalangan masyarakat mayoritas Hindu. "Kebanyakan orang menganggap madrasah adalah tempat di mana siswa hanya diajarkan agama dan tidak ada hubungannya dengan pendidikan modern. Para guru di sana mengaku telah bekerja bertahun-tahun untuk mengubah pikiran mereka. Di India berbeda dengan di Indonesia ketika anak-anak keluar. .sekolah / belajar di sekolah .Di India, guru tidak langsung pulang ke rumah ketika guru pulang.Namun, orang tua siswa mengundang guru untuk tinggal/mengunjungi orang tua siswa. Memberikan pelajaran tambahan di rumah siswa. Keluarga guru dilayani dengan baik oleh guru yang menerima pelajaran dengan menelepon ke rumah guru untuk pelajaran tambahan.

**Kata Kunci :** Pendidikan Islam, India, Perbandingan, Pendidikan Indonesia.

## PENDAHULUAN

India Merupakan Rumah bagi lebih dari satu miliar orang, India merupakan negara yang memiliki penduduk yang besar, wilayah yang luas, dan beragam etik dan kebudayaan. Luas:3.287.263 km Populasi: 1.027.000.000 Ibu kota : New Delhi (12.791.000) Bahasa utama :Hindi,Telegu, Bengali, Marathi, Tamil, Urdu, Gujarati,Kanada, Malayam, Punjabi, Assam, Inggris Agama utama :Hindu, Islam suni, Islam syi'ah, SikhMata uang: Rupee Ekspor utama: produk pertanian, permata, mesin, besi dan baja, kapas.India merupakan negara yang kini menjadi negara maju, dimana India merupakan negara adidaya yang bersaing dengan China dalam bidang sastra, seni, dan arsitektur. Perasaan kebangsaan India mulai muncul setelah timbul rasa bangga terhadap prestasi budaya kajian. dan kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Barat oleh sarjana asing. Pendapatan per kapita India adalah \$200. Berdasarkan sensus penduduk tahun 1987-1988, diketahui 30% penduduknya berada di bawah garis kemiskinan. Ketimpangan sosial cukup tajam dalam hal distribusi ekonomi dan kesehatan. Maklum, jumlah penduduk yang sangat besar ini tidak hanya menjadi sumber daya manusia, namun juga menjadi beban negara. Apalagi jika mengingat India berada di bawah kekuasaan kolonial Inggris selama 150 tahun dan baru merdeka pada tahun 1947.

Para pendidik di India menyadari adanya hubungan antara kemajuan ilmu pengetahuan di bidang pertanian, nutrisi, kedokteran dan industri dengan pendidikan dan modernisasi. Ilmu-ilmu sosial dan perilaku belum secara efektif digunakan untuk memecahkan masalah dan hambatan yang dihadapi masyarakat yang terus berubah. Tak lama setelah tahun 1947, Jawa Harlal Nehru menyatakan bahwa fondasi semua pendidikan harus diubah. India Merdeka berusaha melakukan modernisasi dengan menempatkan sebagian besar sumber daya dan kepemimpinannya dalam pelayanan pembangunan ekonomi, sistem pendidikan dibiarkan berkembang tanpa kritik yang berarti. Pada tahun 1964, pemerintah menunjuk komisi pendidikan tingkat tinggi untuk memberikan nasihat kepada pemerintah mengenai model pendidikan nasional di semua tingkatan dan semua aspek. Laporan Komisi Pendidikan tersebut diterbitkan pada tahun 1996 dan merupakan analisis pertama mengenai keadaan sistem pendidikan India dalam kaitannya dengan tujuan pembangunan. Laporan itu sendiri bukanlah suatu rencana atau seperangkat undang-undang, melainkan dibuat sebagai latar belakang pembuatan rencana dan peraturan baru.

## **METODELOG**

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yaitu penelitian kepustakaan. Peneliti menjelaskan hal tersebut secara konseptual melalui tinjauan literatur dan mengkaji pemikiran para ahli literatur tentang perbandingan sistem pendidikan di India dan Indonesia. Bahan penelitian diperoleh dari literatur yang berkaitan dengan pokok bahasan kemudian dianalisis melalui analisis isi dan wacana. Keakuratan data kemudian diverifikasi dengan melakukan triangulasi sumber data.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Sejarah pendidikan di india**

India terletak di Asia Selatan secara resmi disebut sebagai Republik India (Hindi :Bharat Ganarajya), dan merupakan negara terbesar ketujuh berdasarkan luas wilayahnya. Populasi penduduk di India merupakan negara kedua terpadat dengan lebih 1,8 miliar orang. Meskipun India sekarang sudah merdeka, pendapatan per kapita India adalah US\$ 200 per tahun. Diketahui bahwa 30% penduduk India berada dibawah garis kemiskinan .Kesenjangan sosial cukup mencolok dalam hal ekonomi dan distribusi kesehatan. Bisa dimaklumi bahwa populasi penduduk yang sangat besar tersebut, disamping sebagai beban negara. Untuk mengejar keteringgalan itu, pemerintah India sangat sadar bahwa dunia pendidikan adalah salah satu kunci. Oleh karena itu, sejak merdeka pemerintah India berjuang memperbaiki dunia pendidikan, sehingga dengan majunya dunia pendidikan, maka kualitas bangsa juga akan terdongkrak dengan sendirinya.<sup>1</sup>

Dalam bidang pendidikan, India mengalami proses panjang, dimulai dari jaman kuno sampai dewasa ini. Menurut Kanchana Narasimhan (2008),. Dalam sistem ini, sang guru biasanya mengajar para siswa secara lisan di kediamannya dan para siswa biasanya tinggal dengan guru mereka. Sistem ini secara perlahan-lahan berkembang menjadi pendidikan formal seperti sekarang ini. Bangsa Inggris adalah yang paling berperan dalam perubahan ini.<sup>2</sup>

Pada tahun 2000 tingkat melek huruf orang dewasa (persentase untuk yang berusia 15 atau lebih tua) adalah 58,5 persen (72,3 persen untuk laki-laki, 44,4 persen untuk perempuan). Angka ini meningkat hampir dua kali lipat sejak tahun 1961 dan lebih tinggi dari pada kebanyakan negara di Asia Selatan lainnya, namun mereka masih jauh lebih rendah daripada kebanyakan negara di Asia

---

<sup>1</sup> Naijan, Kurikulum Pendidikan Sejarah India, *Jurnal Pendidikan Sejarah*, Vol 4, No. 1, 2015, hlm 83  
<https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jps/issue/view/417>

<sup>2</sup> Arif Rohman, *Pendidikan Komparatif*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2010) Hlm. 214

Timur. Pada tahun 2001 angka partisipasi gabungan sekolah dasar, menengah pertama dan atas adalah 55 persen dari penduduk usia sekolah resmi untuk tiga tingkatan. Total belanja pemerintah pada pendidikan pada tahun 2001 adalah Rs 841.8 miliar (US\$ 17,300,000,000), setara 13,2 persen dari seluruh pengeluaran pemerintah dan 4 persen dari produk domestik bruto (PDB). Sejak tahun 1950-an, pengeluaran pemerintah untuk pendidikan terus meningkat, sehingga India mampu mengembangkan sejumlah lembaga pendidikan dari dasar sampai tingkat universitas. India memiliki potensi untuk menjadi pemimpin teknologi global. Industry India mampu bersaing secara global dalam perangkat lunak dan bahkan di bidang-bidang seperti mobil, bahan kimia, dan peralatan rekayasa. Sebuah isu penting bagi keberhasilan masa depan industry India adalah pertumbuhan pendidikan teknik di India.<sup>3</sup>

Sejak kemerdekaan, fokus awal dari kebijakan pemerintah adalah untuk menyediakan para insinyur yang diperlukan untuk pengembangan ekonomi. Pendirian India *Institutes of Technology* (IIT), perguruan tinggi teknik regional (yang dikenal sebagai National Institute of Technology) ditujukan untuk mencapai hal ini. Insinyur India sudah terkenal reputasinya untuk keahlian rekayasa dan desain. Pendidikan teknik di India merupakan pilihan favorit bagi siswa berprestasi. Hal ini mengakibatkan lonjakan pendirian perguruan tinggi teknik baru terutama di sektor swasta. Meskipun demikian, para pemimpin industry mengeluh tentang kurangnya insinyur berkualitas untuk industry mereka. Hal ini disertai dengan tingkat pengangguran yang signifikan terutama insinyur yang baru lulus

## 2. Sistem pendidikan di India

Dalam sistem pemerintahan India, masalah pendidikan dikelola oleh badan tersendiri yang disebut dengan *National Council of Educational Research and Training* (NCERT). NCERT ini yaitu lembaga pemerintah yang menangani dunia pendidikan yang berada dibawah Kementerian Pengembangan Sumber Daya Manusia atau Human Resource Development Ministry. Kurikulum pendidikan diatur dalam suatu kurikulum nasional yang diberi nama National Curriculum Framework 2005 yang diterbitkan oleh NCERT.

Pemerintah India telah menetapkan kebijakan sistem pendidikan 10-2-3 tahun usia sekolah. Tingkat awal, 10 tahun sebagai pendidikan dasar dan terbagi dalam tiga jenjang yaitu Primary School (5 tahun), Upper Primary School (3 tahun), dan Secondary School (2 tahun). Jenjang berikutnya ditempuh selama 2 tahun sebagai persiapan memasuki pendidikan

---

<sup>3</sup> Haryo Winarso, dkk, *Sistem Pendidikan Dasar dan Menengah di 16 Negara*, (Jakarta: Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014), hlm. 243

tinggi. Untuk pendidikan kejuruan, jurusan teknik dan bisnis sudah mulai sejak secondary school.<sup>4</sup>

Struktur pendidikan sekolah dengan sistem 10-2-3 tahun ini telah diadopsi oleh seluruh negara bagian dan teritori India (Union Territory, UT). Bila dijabarkan dalam tingkat usia sekolah akan tampak sebagai berikut :

Tingkat dasar (primary stage) yang meliputi kelas I sampai V yakni 5 tahun masa belajar. Ini dilaksanakan di 20 negara bagian dan teritoria India Pendidikan tingkat menengah (middle stage) meliputi kelas VI sampai VIII diselenggarakan di 18 negara bagian dan teritoria India. Pendidikan menengah atas (secondary stage) meliputi kelas IX sampai X. Kelas ini diselenggarakan di 19 negara bagian dan teritoria India. Pendidikan kejuruan, diperlakukan khusus. Konsep kejuruan di India, baik jurusan teknik maupun bisnis merupakan pengejawantahan dari konsep pemikiran Bapak Pendiri India, Mahatma Gandhi, yaitu implementasi dari pembentukan "manusia berkepribadian yang utuh, kreatif dan produktif". Pada tahun 1960 minat siswa pada pendidikan kejuruan sangat kecil. Hingga tahun 1992 siswa yang mengikuti pendidikan dalam bidang ini hanya 6%. Akan tetapi pada tahun 1995 terjadi lonjakan signifikan, yaitu sebesar 25% dari keseluruhan siswa yang mengikuti pendidikan tinggi mengambil pendidikan kejuruan ini. Sementara itu, pendidikan nonformal dilaksanakan dengan dibentuknya lembaga pendidikan yang bersifat terbuka bagi semua siswa, tidak terikat dengan proses pembelajaran secara langsung dan beban biaya yang tinggi.

Pendidikan tinggi di India tersedia dalam berbagai bidang seperti teknik, kedokteran, hukum, manajemen, seni, sains, dan humaniora. India memiliki beberapa universitas terkemuka seperti Universitas Delhi, Universitas Mumbai, Universitas Calcutta, Universitas Bangalore, dan banyak lagi. India juga memiliki beberapa lembaga pendidikan teknologi terkemuka seperti Institut Teknologi India, yang terkenal di seluruh dunia.

Selain lembaga pendidikan, India juga memiliki beberapa pusat penelitian dan pengembangan seperti Dewan Penelitian Ilmiah dan Industri Council of Scientific & Industrial Research (CSIR), Dewan Penelitian Pertanian India The Indian Council of Agricultural Research (ICAR), dan lain-lain.

Meskipun sistem pendidikan India memiliki beberapa keunggulan, masih ada beberapa tantangan yang harus dihadapi, seperti kesenjangan pendidikan antara daerah

---

<sup>4</sup> Abd. Rachman Assegaf, *Internasionalisasi Pendidikan: sketsa Perbandingan Pendidikan di Negara-negara Islam dan Barat* (Yogyakarta: Gama Media, 2003) hal. 147

perkotaan dan pedesaan, kurangnya fasilitas pendidikan yang memadai di beberapa daerah, dan masalah kualitas pendidikan di beberapa lembaga pendidikan.

India mempunyai universitas pertama di dunia dengan 1000 dosen berdiri Pada abad 6 dan 7<sup>5</sup>. Di India memiliki perpustakaan yang buka 24 jam. Sehingga kapanpun bisa belajar atau membaca di perpustakaan tersebut. Ada banyak pelajaran di luar ruangan kuliah. Pendidikan Islam saat ini di India, mengalami masa-masa yang sulit, karena dianggap minoritas dan dianak tirikan oleh pemerintah. Namun dengan semangat dari minoritas muslim ini, maka sebagian mendesak untuk mereformasi pendidikan Islam di India. Faktanya bahwa pendidikan Islam di India seperti di Madrasah telah berkembang dengan kolaborasi kurikulum madrasah kepada kurikulum modern, sehingga banyak siswanya yang belajar disana. Tercatat tidak hanya siswa muslim yang belajar, namun kebanyakan malahan siswa beragama Hindu yang belajar disana. "Meskipun disebut madrasah (sekolah Islam), orang-orang di daerah melihatnya seperti sekolah reguler yang baik. Seperti Madrasah Orgram yang terletak 125 km utara ibukota negara bagian, Kolkata, mengatakan bahwa sebagian besar kurikulum modern telah membuat lembaga semakin populer dalam masyarakat mayoritas Hindu. "Orang-orang biasa percaya bahwa madrasah adalah tempat di mana siswa diajarkan hanya pelajaran agama, dan hal itu tidak ada hubungannya dengan pendidikan modern. Pengakuan dari guru disana bahwa selama beberapa tahun telah bekerja untuk mengubah gagasan mereka. Di India berbeda dengan di Indonesia ketika anak selesai sekolah/belajar di sekolah. Di India ketika guru pulang mengajar, tidak langsung pulang ke rumah. Tetapi, Guru diundang oleh orang tua siswa untuk menginap/berkunjung ke rumah orang tua siswa. Untuk mengajarkan pelajaran tambahan di rumah siswanya. Guru dilayani dengan baik oleh keluarga siswa diberikan pelajaran dengan cara memanggil guru ke rumah. Untuk memberikan pelajaran tambahan.

Sistem pendidikan India sedikit berbeda dengan Indonesia, setidaknya dilihat dari usia pendidikan tingkat SD sampai Menengah. Di India menggunakan sistem 10 tahun pembelajaran. Terbagi dalam 3 jenjang, yaitu primary (5 tahun), upper primary (3 tahun), dan secondary (2 tahun). Struktur pendidikan sekolah yang seragam tersebut telah di adopsi oleh seluruh Negara bagian dan teritori India. Ini juga berlaku untuk pendidikan konvensional dan pendidikan Islamnya. Karena keduanya di bawah kebijakan Nasional pemerintah India. Berbeda dengan Indonesia yang mewajibkan 6 tahun di SD, 3 tahun di Sekolah Menengah

---

<sup>5</sup> Moch. Indra Purnama , Sutra Soma : Bahtera Nusantara, Gramedia Pustaka Utama, 2019 hal ;50

Pertama (SMP) dan 3 tahun di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Adapun untuk pendidikan tingginya yaitu pada jurusan, baik teknik maupun bisnis ,yaitu pembentukan manusia yang berkepribadian utuh, kreatif dan produktif. Ada istilah S1, S2 dan juga S3 di India. Ini berlaku sama perguruan tinggi di Indonesia. Hanya saja sistem perkuliahannya yang berbeda juga tugas akhirnya. Kalau di India S1 tidak dituntut untuk penyelesaian akhir seperti Skripsi, sedangkan yang diwajibkan hanya pada tingkat S3 yaitu ada tugas wajib pembuatan Disertasi. Terdapat perbedaan yang signifikan tentang orientasi berfikir dan pola studi mahasiswa India dengan mahasiswa Indonesia. Bagaimana tidak, mahasiswa di India sangat sedikit waktu untuk mengurus masalah akademik. Setiap hari, waktu mereka terkuras untuk mengamati huruf-huruf dalam susunan beratus-ratus kertas bahkan beribu-ribu halaman tebalnya. Membaca yang awalnya merupakan suatu kewajiban dengan sendirinya terkonversi menjadi satu kebutuhan pokok yang wajib dipenuhi.<sup>6</sup>

#### **a. Kebijakan Pendidikan India**

India memilih komitmen untuk menyebarluaskan pengetahuan dan kebebasan berfikir di kalangan penduduk menurut peraturan undang undangnya yaitu pasal 45 dinyatakan bahwa negara berupaya menyediakan pendidikan secara gratis selama 10 tahun, dan bagi anak-anak hingga mereka berusia 14 tahun. Sedangkan pasal 29 ayat menyatakan bahwa warga negara yang memiliki ragam bahasa dan tulisan mendapatkan perlakuan khusus dalam bidang ekonomi. Sejak 1976, pemerintah pusat telah menetapkan untuk bertanggung jawab dalam pembiayaan serta mengatur pendidikan dasar hingga menengah, dan mengadakan koordinasi dengan program pendidikan tinggi Setidaknya menjadi perbandingan bagaimana pendidikan di India yang Muslimnya minoritas dapat masih berkembang, namun Indonesia dengan penduduk Muslimnya mayoritas ternyata belum mampu bangkit untuk maju dalam hal pendidikan Islam. Ini tentunya menjadi perhatian bersama untuk umat muslim Indonesia agar bisa mengambil manfaat dari pendidikan luar yang bisa diadopsi pada pendidikan Islam Indonesia kedepan sehingga lebih maju dan meningkat.

---

<sup>6</sup> Agus Setiawan *Analisis Pendidikan Islam Di India Dan Perbandingannya Dengan Pendidikan Di Indonesia* Jurnal Al Qalam STIQ Sekolah Tinggi Ilmu Al Quran, Vol 12 No, 2 Juli-Sampai Desember 2018  
<https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-qalam/article/view/60>

## **b. Manajemen Pendidikan**

### **a) Otorita**

sistem pendidikan ini dipengaruhi oleh Mahatma Ghandi yang memiliki gagasan untuk membentuk “kepribadian yang utuh, kreatif dan produktif”. Departemen yang menangani masalah pendidikan adalah Departemen Pendidikan dan Kesejahteraan (1966). Pemerintah memutuskan bahwa kebijakan pendidikan diambil berdasarkan ketentuan parlemen federal, sedangkan pemerintah hanya bertindak sebagai pelaksana. Ide ini muncul berdasarkan usul dari Departemen Pengembangan SDM.

Pada tahun 1990, India membentuk komite modifikasi kecil yang bekerja selama 2 tahun untuk merevisi program jangka panjang dalam pendidikan

### **b) Pendanaan**

Sejak tahun 1976, pemerintah pusat telah menetapkan bertanggungjawab atas pembiayaan dan pengaturan standar pendidikan atas sampai menengah dan koordinasi dengan program pendidikan tinggi.

Ada dua sumber dana pendidikan di India, yaitu dari pemerintah dan sectorswasta/masyarakat. Dana dari pemerintah disediakan oleh : 1) pemerintah pusat, (2) pemerintah Negara bagian (state), 3) University Grant Commission (UGC) untuk Pendidikan Tinggi, 4) badan local (semacam CSR dari perusahaan daerah). Sedangkan dana dari swasta/masyarakat antara lain uang kuliah, sumbangan-sumbangan dan investasi dari perusahaan-perusahaan/pribadi

### **c) Kurikulum dan Metodologi Pengajaran**

Struktur dan kurikulum pendidikan di India secara esensial dipengaruhi oleh sistem pendidikan Inggris karena latar belakang penjajahan. Namun setelah merdeka, upaya pendidikan ditekankan pada ekspansi yang cepat dibandingkan dengan reformasi menyeluruh. Maka konstitusi yang berlaku pada tahun 1950 selanjutnya menegaskan prinsip bahwa pendidikan merupakan penyampaian materi, karena itu berada dibawah kebijakan pemerintah sedangkan tugas menteri pendidikannya adalah membantu pemerintah melalui penyediaan bimbingan dan dana.

Kurikulum dan standar sekolah dasar mencakup pelajaran membaca, menulis dan mengeja bahasa daerah, sejarah dan kebudayaan India, geografi, sastra, sains dan kesehatan. Di sekolah menengah juga menerima pelajaran sains dan matematika bahkan juga beberapa sekolah mengganti kajian ilmu-ilmu sosial dengan sejarah dan geografi serta sedikit sekolah menengah atas yang memiliki banyak tujuan menawarkan jenis pelatihan manual dan ilmu kerumahtanggaan (home sciences).



Bahasa Hindi diajarkan (meskipun tidak selalu diberikan kecuali India bagian selatan) di seluruh sekolah menengah atas. Bahasa Inggris justru diberikan bahkan kadang kala diperlukan bagi sekolah menengah atas.<sup>7</sup>

Sedangkan kurikulum dan metodologi pengajaran serta struktur dan kurikulum pendidikan di India secara esensial dipengaruhi oleh sistem pendidikan Inggris karena latar belakang penjajahannya. Namun setelah merdeka, upaya pendidikan ditekankan pada ekspansi yang cepat dibandingkan dengan reformasi menyeluruh. Maka konstitusi yang berlaku pada tahun 1950 selanjutnya menegaskan prinsip bahwa pendidikan merupakan penyampaian materi dan oleh karenanya berada dibawah kebijakan pemerintah sedangkan tugas menteri pendidikannya adalah membantu pemerintah melalui penyediaan bimbingan dan dana. Pasal dalam konstitusi India menyatakan perlindungan hak bagi lembaga swasta untuk menyelenggarakan pendidikan dan menerima bantuan dari pemerintah serta menyediakan standar tertentu yang harus dipenuhi oleh lembaga tersebut. Jadi masalah pendidikan pada dasarnya adalah tanggung jawab pemerintah. Perencanaan dan koordinasi pendidikan diimplementasikan melalui kebijakan umum yang telah diletakkan oleh badan penasehat urusan pendidikan. Kurikulum bidang spesialisasi di jenjang pendidikan tinggi terkait dengan disiplin ilmu tradisional seperti sejarah, sastra Inggris dan ilmu politik. Ketika seorang mahasiswa telah memilih jurusan tertentu, ia tidak dapat merubah spesialisasinya. Beberapa universitas telah memulai memberikan program studi umum atas dasar eksperimen. Mahasiswa yang cerdas cenderung masuk ke jurusan fisika, kimia, teknik atau kedokteran. Metode pendidikan masih menekankan pada peranan hafalan tetapi ada beberapa jurusan di universitas yang mendorong dilakukannya metode penelitian (*inquiry*). Komisi beasiswa universitas telah mendirikan berbagai pusat studi lanjutan di berbagai universitas. Dari subsidi pusat-pusat inilah kemajuan riset dan pelatihan dikembangkan.<sup>8</sup>

Pasal dalam konstitusi India menyatakan perlindungan hak bagi lembaga swasta untuk menyelenggarakan pendidikan dan menerima bantuan dari pemerintah serta menyediakan standar tertentu yang harus dipenuhi oleh lembaga tersebut. Sedangkan bidang spesialisasi di jenjang pendidikan tinggi terkait dengan disiplin ilmu tradisional seperti sejarah, sastra Inggris dan ilmu politik. Ketika seorang mahasiswa telah memilih jurusan tertentu, ia tidak dapat mengubah spesialisasinya

---

<sup>7</sup> Tuti Nuriah Erwin, dkk, *Jurnal Pendidikan Sejarah*, Vol.4 No.1 Januari 2015, hlm 83  
<https://media.neliti.com/media/publications/209846-sistem-pendidikan-dan-pendidikan-sejarah.pdf>

<sup>8</sup> Tuti Nuriah Erwin, dkk, *Jurnal Pendidikan Sejarah*, Vol.4 No.1 Januari 2015, hlm 83

**c. Perbandingan Sistem Pendidikan**

Sistem pendidikan India sedikit berbeda dengan sistem pendidikan Indonesia, setidaknya pada tingkat dasar dan menengah. India menggunakan sistem pendidikan 10 tahun. Dibagi menjadi 3 jenjang yaitu Primary (5 tahun), Intermediate (3 tahun) dan Secondary (2 tahun). Struktur pendidikan yang seragam ini diadopsi oleh semua negara bagian dan teritori di India. Hal ini juga berlaku pada pendidikan tradisional dan pendidikan Islam. Karena keduanya berada di bawah Kebijakan Nasional Pemerintah India. Berbeda dengan Indonesia yang mewajibkan 6 tahun sekolah dasar, 3 tahun sekolah menengah pertama (SMP), dan 3 tahun sekolah menengah atas (SMA). Dari segi pendidikan tinggi yaitu jurusan, serta teknik dan bisnis mendefinisikan model pendidikan Gandhi yaitu manusia yang berwawasan luas, kreatif, dan produktif. Kalau di India istilahnya S1, S2 dan juga S3. Hal ini berlaku untuk universitas-universitas di Indonesia. Hanya sistem perkuliahannya yang berbeda, begitu pula dengan skripsi. Di India, mahasiswa sarjana tidak harus menyelesaikan tesis, misalnya tesis, sedangkan yang dibutuhkan hanya jenjang doktoral, yakni disertasi wajib.

Berpedoman dari uraian sebelumnya, dapat digambarkan perbandingan pendidikan antara India dan Indonesia seperti di dalam Tabel berikut :

Tabel 1 : Perbandingan Sistem Pendidikan antara India dan Indonesia era kontemporer.

Aspek	India	Indonesia
2. Tujuan pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk memberantas buta huruf</li> <li>• Untuk meningkatkan mobilitas dan integrasi social</li> <li>• Untuk memajukan dan mengembangkan ilmu dan teknologi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan bermutu, pendidikan sepanjang hayat.</li> <li>• Pendidikan bertujuan membentuk warga negara Pancasila yang:                         <ul style="list-style-type: none"> <li>- Beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.</li> <li>- Berbudi pekerti luhur.</li> <li>- Memiliki pengetahuan dan keterampilan.</li> <li>- Memiliki kesehatan jasmani dan rohani.</li> <li>- Memiliki kepribadian yang mantap dan mandiri.</li> <li>- Memiliki rasa tanggung jawab dan</li> </ul> </li> </ul>

		kebangsaan.
3. Manajeme n pendidika n		
a. Otorita	Pemerintah memutuskan bahwa kebijakan pendidikan diambil berdasarkan ketentuan parlemen federal, sedangkan pemerintah hanya bertindak sebagai pelaksana. Ide ini muncul berdasarkan usul dari Depertemen Pengembangan SDM	Kementerian negara (Kementerian Pendidikan) dan desentralisasi pendidikan pada 543 kabupaten/kota).
b. Kurikulum dan metoda pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurikulum dan standar sekolah dasar mencakup pelajaran membaca, menulis dan menega bahasa daerah, sejarah dan kebudayaan India, geografi, sastra, sains dan kesehatan</li> <li>• Di sekolah menengah juga menerima pelajaran sains dan matematika bahkan juga beberapa sekolah mengganti kajian ilmu-ilmu sosial dengan sejarah dan geografi</li> <li>• menengah atas yang memiliki banyak tujuan menawarkan jenis pelatihan manual dan ilmu kerumahtanggaan (home sciences). Bahasa Hindi diajarkan (meskipun tidak selalu diberikan kecuali India bagian selatan) di seluruh sekolah menengah atas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurikulum disusun dengan memperhatikan tahap perkembangan peserta didik dan kesesuaiannya dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian sesuai dengan jenis dan jenjang masing-masing satuan pendidikan.</li> <li>• Isi kurikulum setiap jenis, jalur dan jenjang pendidikan wajib memuat Pendidikan Pancasila, Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, dan Bahasa Indonesia.</li> </ul>

<p>d. Struktur dan jenjang pendidikan</p>	<p>Tingkat dasar (primary stage) yang meliputi kelas I sampai V yakni 5 tahun masa belajar. Ini dilaksanakan di 20 negara bagian dan teritoria India</p> <p>Pendidikan tingkat menengah (middle stage) meliputi kelas VI sampai VIII diselenggarakan di 18 negara bagian dan teritoria India.</p> <p>Pendidikan menengah atas (secondary stage) meliputi kelas IX sampai X. Kelas ini diselenggarakan di 19 negara bagian dan teritoria India</p> <p>Pendidikan kejuruan, diperlakukan khusus. Konsep kejuruan di India, baik jurusan teknik maupun bisnis merupakan pengejawantahan dari konsep pemikiran Bapak Pendiri India, Mahatma Gandhi, yaitu implementasi dari pembentukan ”manusia berkepribadian yang utuh, kreatif dan produktif”</p>	<p>Jenjang pendidikan di Indonesia tidak jauh berbeda dengan negara-negara lainnya, yaitu usia 3-5 tahun PAUD, 6-12 tahun SD, 13-15 tahun SMP, 16-18 tahun SLTA, serta 19 tahun ke atas mengikuti jenjang universitas.</p>
<p>e. Pendanaan</p>	<p>Ada dua sumber dana pendidikan di India, yaitu dari pemerintah dan sectorswasta/masyarakat. Dana dari pemerintah disediakan oleh : 1) pemerintah pusat, (2) pemerintah Negara bagian (state),3)University Grant Commission (UGC) untuk Pendidikan Tinggi, 4) badan local (semacam CSR dari perusahaan daerah). Sedangkan dana dari swasta/masyarakat antara lain</p>	<p>Pemerintah mengalokasikan anggaran pendidikan sebesar 20% dari APBN.</p>

<p>f. Analisi Pendidikan</p>	<p>uang kuliah, sumbangan-sumbangan dan investasi dari perusahaan-perusahaan/pribadi</p> <p>Kalau di India S1 tidak dituntut untuk menyelesaikan akhir seperti skripsi, sedangkan yang diwajibkan hanya pada tingkat S3 yaitu ada tugas wajib pembuatan disertasi.</p>	<p>S2 dan juga S3 di India. Ini berlaku sama perguruan tinggi di Indonesia. Hanya saja sistem perkuliahannya yang berbeda juga tugas akhirnya</p>
------------------------------	--	---

## KESIMPULAN

Permasalahan pendidikan di hampir semua negara berkembang umumnya sama, mulai dari persoalan biaya sekolah, buta huruf, putus sekolah, kurikulum hingga anggaran pendidikan. Namun, semua bisa berubah asalkan pemerintah dan semua unsur terkait komitmen kuat untuk memajukan pendidikan di negara mereka masing-masing.

Kualitas sistem pendidikan sangat berpengaruh terhadap perkembangan suatu masyarakat dan bangsa karena membawa perubahan besar bagi kehidupan bangsa-bangsa tersebut. Keberhasilan-keberhasilan ini dicapai memang pada dasarnya tidak lepas dari dukungan kebijakan pemerintah yang ada. Sementara di India, kesadaran dari masyarakat dan para pendidik akan pentingnya pendidikan membuat negara India menjadi salah satu negara yang pendidikannya cukup diperhitungkan dalam dunia internasional.

Salah satu aspek yang mendukung di India adalah penyediaan buku-buku teks untuk sekolah dan universitas yang murah, disamping buku murah, pendidikan di India juga murah. Pendidikan gratis untuk SD, SMP, SMA, dan perguruan tinggi. Pendukung lainnya adalah penerapan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar di hampir seluruh perguruan tinggi di India. Baik jenjang dasar, menengah maupun tinggi, pendidikan di India juga menonjolkan kesederhanaan. Secara fisik bangunan pendidikan tersebut memprihatinkan,

namun dari segimutu, pendidikan tinggi di india relative menonjol di bandingkan di indonesia.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Assegaf, Abdul Rachman. 2003. *Internalisasi Pendidikan: Sketsa Perbandingan Pendidikan di Negara-negara Islam dan Barat*. Yogyakarta: Gama Media.
- Akmal, SayyidAhmadKhan ReformisPendidikanIslamDi India *JurnalPotensi*vol.14 Edisi1Januari-Juni2015.
- Agus Setiawan *Analisis Pendidikan Islam Di India Dan Perbandingannya Dengan Pendidikan Di Indonesia* Jurnal Al Qalam STIQ Sekolah Tinggi Ilmu Al Quran, Vol 12 No, 2 Juli-Sampai Desember 2018
- Al-Kattani, Abdul Hayyie dkk, *Study In Islamic Countries Panduan Lengkap Kuliah di Negara-negara Islam*. Jakarta: Gema Insani, 2009.
- Erwin, Tuti Nuriah, dkk, 2015, *Jurnal Pendidikan Sejarah*, Vol.4 No.1
- Naijan, 2015, Kurikulum Pendidikan Sejarah India, *Jurnal Pendidikan Sejarah*
- Rohman, Arif, 2010, *Pendidikan Komparatif*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- <http://www.berkuliah.com/2014/06/20-universitas-terfavorit-versi> mahasiswaindonesia-dijelaskan-dengan-sangat-detail-disini.html. Diakses, 22 Desembert 2023.
- Rohman, Arif. 2010. *Pendidikan Komparatif: Menuju ke Arah Metode Perbandingan Pendidikan Antarnegara*. Yogyakarta: Laksbang Grafika.
- Khan, Intakhab Alam. Muslim Education in Post-Independent India Issues, Factors and Prospects, *Journal of Education and Learning*, Vol. 10 (1), 2016
- Moch. Indra Purnama , Sutra Soma : Bahtera Nusantara, Gramedia Pustaka Utama, 2019
- Setiawan, Agus. (2018). *Analisis pendidikan islam di india dan perbandingannya dengan pendidikan di indonesia*. Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan. 10.35931/aq.v0i0.60.
- Winarso,Haryo, dkk, 2014, *Sistem Pendidikan Dasar dan Meengah di 16 Negara*, Jakarta: Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Syaukani, Ahmad.*Perkembangan Pemikiran Moderen di India*. Bandung: Pustaka Setia, 1997.